

**INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM PEMBELAJARAN PAI PASCA COVID-19
PADA KELAS XI IPA I DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TYA AMALIA
NIM. 2118179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM PEMBELAJARAN PAI PASCA COVID-19
PADA KELAS XI IPA I DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TYA AMALIA
NIM. 2118179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tya Amalia

NIM : 2118179

Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 pada Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Yang Menyatakan


TYA AMALIA
NIM. 2118179

Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D
Jl. Otto Iskandardinata Sokoduwet
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tya Amalia

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c.q Ketua Prodi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Tya Amalia
NIM : 2118179
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM PEMBELAJARAN PASCA COVID-19 PADA
KELAS XI IPA I DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi Mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2023
Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D
NIP. 19670717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Tya Amalia

Nim : 2118179

Judul : INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN PAI PASCA COVID-19 PADA KELAS XI IPA I DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 03 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT tidak henti-hentinya penulis panjatkan atas karunia, kemudahan, dan petunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Surani Margono dan Ibu Casrocha yang saya sayangi, yang selama ini telah mendedikasikan secara penuh hidupnya dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada penulis. Terima kasih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang yang tidak ada habisnya untuk penulis.
2. Saudara tercinta, Silvi Zarifah yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Bani Duryat, Bani Taklim yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Lelaki yang saat ini bersama saya, Mahmudin. Terima kasih atas support dan effort yang baik selama ini. Menemani penulis dalam keadaan terpuruk dan selalu mengulurkan tangannya untuk mengajak bangkit. Terima kasih, telah membersamai penulis hingga proses penulisan skripsi ini selesai.
5. Sahabat Bang-cat, Hilda Haifa Salsabilla, Nailis Sa'adah, Khoerotul Uzla dan Cut Putri Sekarsari yang bersedia menjadi pendengar yang baik dan selalu memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Kerabat dekat, Lulu', Giska, Mba Liza, Kakak, Mae Nah, yang sudah menghibur dan menyupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan kerja Ninja Express, Mas Fuad Zuhdi yang sudah membantu dalam hal-hal terpuruknya penulis, Irsyad, Dimitrio, Dimas, Sipek, Umam, Ferdy, Jijho, Rauf yang selalu membuat mood penulis membaik dan menyemangati penulis untuk segera tuntas menyusun penulisan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan, Muna Shofa, Nahdia Muftachina, Rizki Amiliyah, dan teman teman PAI Angkatan 2018.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

MOTTO

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Bertaqwalah kepada Allah dimana dan kapan saja kalian berada, ikutilah keburukan dengan kebaikan yang akan menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.

(HR. Ahmad, At-Tairmidzi, Ad-Darimi, Al-Bazzar, Al-Hakim dan Al-Baihaqi)

ABSTRAK

Tya Amalia, Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 pada Kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter Religius, Faktor Pendukung dan Penghambat

Karakter peserta didik tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba, salah satunya yaitu karakter religius. Karakter ini dapat dibentuk melalui berbagai kegiatan (pembiasaan) guna membentuk karakter religius tersebut, seperti halnya pengintegrasian Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana integrasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pasca covid-19 pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan ?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat integrasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pasca covid-19 pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis menggunakan analisis dekriptif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ntegrasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI ini dapat dilakukan karena adanya pembiasaan pembiasaan yang baik. Kemudian juga terdapat faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri dari peserta didik, keluarga, lingkungan sekolah, teman sepergaulan, dan masyarakat. Adapun faktot eksternal meliputi keluarga, teman sepergaulan, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Integrasi Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Bapak M. Saifudin M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Segenap staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
9. Bapak Drs. Darumawan, M. SI. Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan beserta semua pihak yang telah memberikan ijin dan fasilitas penulis melaksanakan penelitian.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematis Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III HASIL PENELITIAN	31

A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan	31
1. Sejarah MAN 1 Kota Pekalongan	31
2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Pekalongan	31
3. Data Guru dan Staf MAN 1 Kota Pekalongan	33
4. Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan	34
5. Data Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan	36
6. Data Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Kota Pekalongan	36
B. Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 pada kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan	37
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan	42
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	53
A. Analisis Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 pada Kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan	53
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI pada Kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan.....	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Staf MAN 1 Kota Pekalongan	33
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan	37
Tabel 3.3 Data Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan	38
Table 3.4 Data Ekstrakurikuler MAN 1 Kota Pekalongan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam membentuk karakter bangsa, dengan perkembangan era globalisasi Pendidikan memegang peranannya yang sangat fundamental untuk meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia. Selain itu Pendidikan juga terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis. Oleh sebab itu, berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus bermunculan, berbagai upaya dilakukan untuk lebih menyempurnakan sistem Pendidikan yang telah ada, hal ini terjadi karena Pendidikan menjadi suatu keharusan dalam suatu bangsa agar mampu berkompetisi dengan masyarakat global. Pendidikan bukan sekedar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam membentuk karakter suatu generasi serta diharapkan menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang berkompeten.

Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya dapat menghasilkan generasi sesuai yang diharapkan. Dalam menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa harus dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan

kualitas pendidikan adalah melalui pendidikan karakter.¹ Pendidikan karakter saat ini sedang menjadi isu utama dalam pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinannya.

Pendidikan di lembaga pendidikan (madrasah) dianggap sebagai tempat untuk menyatupadankan atau menanamkan karakter pada siswa. Inilah mengapa penanaman karakter begitu penting dalam pengembangan karakter pada peserta didik. Karakter dapat diubah dari sedini mungkin melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adapun perubahan karakter tidak dapat terjadi secara tiba-tiba, tetapi terkadang dicapai melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk kepribadian anak pada masa pendidikan. Terutama di usia tingkat sekolah menengah, penanaman nilai-nilai karakter Islami merupakan bagian esensial yang menjadi tugas sekolah/madrasah. Pendidikan karakter religius telah menjadi polemik di berbagai negara termasuk di Indonesia. Pandangan pro dan kontra mewarnai diskursus pendidikan karakter sejak lama. Sejatinya, pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011), hlm. 9.

sekolah/madrasah, tetapi selama ini masih kurang mendapatkan perhatian. Akibat minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter dalam ranah persekolahan, sebagaimana dikemukakan Thomas Lickona telah menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial di tengah masyarakat seperti rusaknya dan mundurnya moral, akhlak, dan etika.²

Pada Lembaga Pendidikan (madrasah) banyak yang masih menekankan pada nilai atau hasil dari ujian atau ulangan peserta didik. Masih banyak guru beranggapan bahwa peserta didik dianggap baik apabila hasil akademiknya atau nilai ulangannya baik. Namun kurang memperhatikan karakter peserta didik yang kurang baik, seperti akhlak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Karakter religius merupakan perilaku yang diwujudkan seseorang berupa akhlak yang baik, berperilaku yang sopan, menghormati guru, menaati peraturan madrasah, dan membedakan mana yang baik dan juga yang buruk merupakan suatu Latihan yang dapat dilakukan guna mencapai karakter religius.

Namun pada kenyataannya, masalah di madrasah yang masih sering terjadi adalah kurangnya kesadaran akhlak yang baik peserta didik sehingga dari peserta didik beranggapan bahwa religius hanya akan membatasi mereka sehingga berakibat pada aturan madrasah.

² Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj Lita S (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 9.

Penerapan karakter religius di madrasah diterapkan beberapa pendidikan yang tercermin dalam kegiatan sehari-hari. Ada kalanya pendidikan karakter juga di implementasikan dalam kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan ekstrakurikuler. Contoh kegiatan tersebut antara lain siswa datang ke madrasah sebelum jam 07.00 WIB, penerapan piket terjadwal, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, istighosah, tadarus akbar 30 juz, pramuka, PHBI, pemilihan ketua OSIM, sholat dhuha, dan sholat dzuhur berjamaah.³

MAN 1 Kota Pekalongan merupakan lembaga pendidikan formal yang bernafaskan Islam dan untuk peserta didiknya ada yang berasal dari pondok, asrama, dan juga non pondok. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Kota Pekalongan pada tanggal 15 November 2022 menunjukkan bahwa sebagian siswa masih berperilaku kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, siswa yang berbicara kotor, siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung, dan siswa yang tidak mendengarkan penjelasan pembelajaran. Adapun beberapa alasan dari mereka ketika berperilaku kurang baik yaitu dikarenakan dari faktor keluarga dan faktor pergaulan.

Kemudian dalam hal akhlak, siswa di MAN 1 Kota Pekalongan masih belum sepenuhnya baik. Terkadang mereka lalai bahwa akhlak itu merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupannya. Karena akhlak merupakan pondasi yang harus ditanamkan dalam diri sendiri untuk bekal kehidupan di

³ Latifah, Guru Akidah Akhlaq MAN 1 Kota Pekalongan , Wawancara Pribadi, pada 15 November 2022, pukul 09.22 WIB.

dunia dan berbuah di akhirat kelak. Selain itu terkadang masih ada siswa yang berperilaku kurang sopan, berbicara kotor dengan alasan terbiasa dengan perilaku seperti itu. Dari permasalahan tersebut dapat menunjukkan bahwa masih ada Sebagian siswa di MAN 1 Kota Pekalongan belum memiliki karakter religius.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Integrasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI Pasca Covid-19 Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan**”

B. Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini dapat terbentuk dan terarah dengan baik serta dapat tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka dengan hal tersebut pula peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan integrasi pendidikan karakter religius dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan juga menghambat pelaksanaan integrasi pendidikan karakter religius dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

⁴ Latifah, Guru PAI MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 November 2022.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan integrasi pendidikan karakter religius dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI IPA 1 MAN 1 Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan integrasi pendidikan karakter religius dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI IPA 1 MAN 1 Kota Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam terutama sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan Islam.
 - b. Menambah dan memperkaya keilmuan khazanah nilai-nilai pendidikan karakter Islami dalam dunia pendidikan.
 - c. Menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru agar dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PAI
 - b. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan dimasa mendatang

- c. Sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan ikut terlibat untuk merasakan keadaan di setempat dan akan mengamati secara langsung, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh. Peneliti akan mengamati secara mendalam mengenai integrasi pendidikan karakter islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Informasi Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan. Sumber informasi primer dalam penelitian ini dengan Teknik wawancara dan observasi. Peneliti mendapatkan informasi data primer dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen terkait proses serta strategi pendidikan, arsip kegiatan, dokumentasi pembelajaran, dan profil di sosial media MAN 1 Kota Pekalongan tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data agar peneliti dapat memaparkan problem dalam penelitiannya

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta-fakta dilapangan maupun teks, observasi yaitu kegiatan yang melibatkan seluruh indera seperti penglihatan, perasaan, pendengaran, dan juga sentuhan berdasarkan fakta-fakta yang ada ⁶.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, sarana prasarana serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan di MAN 1 Kota Pekalongan .

⁶ Hasanah H, "Teknik-teknik Observasi" (Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 2, 2016), hlm. 73-74.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah kegiatan pengumpulan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial.⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, namun tetap mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai penguatan pendidikan karakter religious melalui kegiatan pembiasaan di MAN 1 Kota Pekalongan. Penggunaan instrument pada sebagai pedoman wawancara bersifat tidak mengikat. Dalam konteks penelitian ini, pelaksanaan wawancara akan dilakukan dengan beberapa elemen yang ada di sekolah dan di luar sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, guru BK dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu objek penelitian⁸.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan. Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti catatan harian, foto-foto, agenda kegiatan di sekolah

⁷ Rosaliza M., "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif" (Riau: *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, 2015), hlm. 53.

⁸ Arischa S. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru" (*Pekanbaru: JOM FISIP*, Vol. 6, No. 1 . 2013), hlm. 19.

tersebut, rekap hasil belajar tentang penilaian sikap, prestasi yang di peroleh dalam bidang keagamaan dan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang dikumpulkan dari semua informan atau sumber lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis, menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lokasi penelitian.⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok atau memfokuskan pada hal hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya¹⁰. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah¹¹ peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data¹². Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁹ Sandu, Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27.

¹⁰ Wandu S., "Pembinaan Prestasi ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang" dalam *jurnal Physical Education of Sport, Health and Recreation*, Vol. 2, No. 8, 2013, hlm. 17.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 341.

¹² Wandu S., "Pembinaan ... hlm. 19.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.¹³

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh¹⁴. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat. Penulis menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.¹⁵

Dalam hal ini, penulis memakai dua langkah, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua langkah tersebut lebih praktis dan bersifat obyektif.

Dalam melakukan analisis data di atas menggunakan pola berfikir yaitu induktif, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta/peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.¹⁶

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 131.

¹⁴ Arischa S. "*Analisis ...*" hlm. 21.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 330.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42.

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan adalah gambaran umum dalam sebuah penelitian, susunan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bab satu berisi Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab dua berisi Landasan teori yaitu penjelasan deskripsi teori tentang Pendidikan karakter religius, faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter religius yang berisikan teori tentang faktor internal dan faktor eksternal dari peserta didik, serta deskripsi kegiatan pembelajaran PAI dengan menyisir berbagai literatur, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
- c. Bab tiga berisi hasil penelitian, yang berisi profil Lembaga tempat penelitian, dan hasil penelitian tentang integrasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pasca covid-19 pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan.
- d. Bab empat berisi analisis hasil penelitian yang memaparkan tentang analisis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Secara detail dalam bab ini memuat analisis tentang integrasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pasca covid-19 pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan.
- e. Bab lima penutup berisikan tentang kesimpulan dan juga saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karakter seseorang dapat terbentuk melalui pembiasaan yang dilakukan dalam kesehariaanya, salah satunya Pendidikan karakter religius yang dimiliki peserta didik kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalaongan yang diintegrasikan melalui pembelajaran PAI. Karakter religius peserta didik XI IPA I melalui pembelajaran PAI dapat diukur melalui indikator yang meliputi berkata jujur, bersikap sopan dan bertutur santun, menghargai pendapat orang lain, menghormati guru atau orang yang lebih tua dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari hari

Adapun faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa kesadaran diri untuk bersikap atau berakhlak terpuji hingga ikut serta membantu mengondusifkan dan mengefesienkan saat pembelajaran berlangsung. Kemudian faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sepergaulan dan masyarakat.

Dengan demikian dibutuhkan Kerjasama antara peserta didik dan faktor pendukung lainnya untuk menunjang keberhasilan integrasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti mengenai integrasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pasca covid-19 pada kelas XI IPA I di MAN 1 Kota

Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah dan guru MAN 1 Kota Pekalongan untuk terus meningkatkan usahanya dalam mengawasi, mengontrol, dan memberikan arahan kepada peserta didik terkait karakter religius dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan perilaku terpuji yang mencerminkan karakter religius di lingkungan madrasah khususnya pada pembelajaran PAI. Kemudian diharapkan peserta didik untuk meningkatkan kesadaran diri untuk meningkatkan perilaku terpuji karena hal itu merupakan kebaikan peserta didik yang dapat dijadikan bekal untuk kehidupan sosial dan kehidupan sehari-hari hingga bekal diakhirat sebagai catatan perilaku yang baik selama didunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Annisa, Fadillah. 2019. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Vol. X, No. 1.
- Arfa, M. Hillan. Peerta didik MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Maret 2023.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Darumawan, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 16 Maret 2023
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- H, Hasanah. 2016. "Teknik-teknik Observasi". Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 2.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Aminah Ahmad. 1985. *Nazhariyah at-Tarbiyah fi al-Qur'ān wa Tathbiqātuha fi 'Ahdī Rasulillah SAW*. Beirut: Dār al-Ma'ārif.

- Hasanah, Nur Ziadatul. 2018. "*Pengembangan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI di SMK Negeri 1 Bantul*". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Immaniar, Utami Elsa. Peserta didik MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 Maret 2023.
- Latifah, Guru PAI MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 November 2022.
- Latifah, Guru Akidah Akhlaq MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, pada 15 November 2022, pukul 09.22 WIB.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj Lita S. Bandung: Nusa Media.
- M, Rosaliza. 2015. "Wawancara, Subuah Interaksi Komunikasidalam PenelitianKualitatif". Riau: *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. PT. Remaja Rosdakary.
- Mardiyah. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Terampil*, Vol. 4, No. 2.
- Mardiyah, Zazuk. 2021. "Model Pembelajaran Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami dan Akhlak Mulia Peserta Didik MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun 2021/2022" dalam *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, Vol. 1.

Marsha Ardelia Putri, Peserta didik MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Maret 2023.

Mistiningsih, Cindi dan Eni Fariyatu Fahyuni. 2020. “Manajemen Islamic Culture melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa”, dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mowashi, Andri dkk.. 2018. “Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Islamisasi Kampus di Universitas Muhammadiyah Sukabumi”, dalam *jurnal Al-Tadziyyah: Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.

Mukholisatun, Waka Kurikulum MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 8 Maret 2023

Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muthmainah, Afiati. 2018. Penanaman Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Negeri II Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rianawati. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: CV Budi Utama.

- S., Arischa. 2013. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Pekanbaru: *JOM FISIP*, Vol. 6, No. 1.
- S., Wandu. 2013. "Pembinaan Prestasi ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang" dalam *jurnal Physical Education of Sport, Health and Recreation*, Vol. 2, No. 8.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subianto, Jibo. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islami*". Vol. 8, No. 2.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus . 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiguna, Alifermana. 2014. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zubaed. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok: Rajawali Pers.